

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, reputasi kantor akuntan publik dan opini audit terhadap *audit delay*. Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay* dan variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, reputasi kantor akuntan publik dan opini audit.

Rata-rata *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 yang terjadi antara 2012-2016 menunjukkan angka sebesar 55,69. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian berupa regresi linier berganda, dimana sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah model sudah terbebas dari asumsi klasik.

Berdasarkan uji normalitas data menunjukkan hasil berdistribusi secara normal setelah dilakukan data outlier dimana data akan dikurangi untuk diuji kembali, namun nilai signifikansi normalitas menunjukkan angka 0.115. Setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Dimana dari semua pengujian ini menunjukkan bahwa data terbebas dari penyakit autokorelasi, multikolinieritas,

dan heteroskedastisitas. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari uji koefisien determinasi atau R^2 menunjukkan angka sebesar 69,9 persen yang berarti variabel profitabilitas, *leverage* reputasi kantor akuntan publik dan opini audit dapat menjelaskan variabel *audit delay* sebesar 69,9 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,1 persen dijelaskan oleh faktor lain. Hasil pengujian signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, reputasi kantor akuntan publik dan opini audit secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uji signifikan parametrik individual atau uji t, hanya satu variabel dari empat variabel independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Variabel tersebut adalah profitabilitas. Variabel memiliki pengaruh terhadap *audit delay* adalah variabel *leverage*, reputasi kantor akuntan publik dan opini audit. Mengenai profitabilitas kemungkinan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan hal lain sehingga tidak segera menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.

Variabel *leverage*, reputasi kantor akuntan publik dan opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan pendanaan suatu perusahaan dari hutang dapat diminimalisir oleh pihak internal serta mendapatkan auditor yang berkompeten dan mampu melaksanakan prosedur audit dan otorisasi sistem serta komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan auditor, sehingga auditor memiliki ruang lingkup yang nyaman dan dapat untuk mencari informasi serta

bukti-bukti audit yang kuat untuk menilai laporan keuangan. Hal tersebut yang besar kemungkinan membuat *audit delay* lebih pendek.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak dapat dikatakan penelitian yang sempurna dimana terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menjadikan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sehingga keterbatasan ini tidak dapat terjadi pada penelitian selanjutnya.

1. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 tahun 2012-2016, dimana ada beberapa perusahaan yang laporan keuangannya belum lengkap sehingga peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dan periode penelitian yang terbaik agar tidak mengalami penghapusan yang berlebih.
2. Sampel uji diambil peneliti dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode ke-2 tahun 2016 serta menggunakan metode garis lurus untuk penelitian ini.

5.3. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adapun saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi investor agar memperhatikan faktor-faktor lain yang mengakibatkan adanya audit report lag yang melebihi ketentuan oleh OJK sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

2. Bagi auditor dapat memperhatikan keadaan serta lingkungan perusahaan sebelum melakukan audit sehingga dapat merencanakan prosedur audit dengan baik sehingga tidak menimbulkan *audit delay* yang terlalu lama.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel selain variabel dalam penelitian ini serta dapat menggunakan sampel penelitian dari sektor lain dan periode penelitian yang terbaru.



DAFTAR RUJUKAN

- Arens, Alvin A. *et al.*, 2012. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 747-760.
- Arifianto, A. N., & Riduwan, A. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(6).
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas operasi, reputasi kap dan komite audit pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 251-270.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Pemeriksaan Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.C., and Meckling W.H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 4, 305-360.
- Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2).
- Miradhi, M. D., & Juliarsa, G. (2016). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Opini Auditor pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 388-415.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50-67.
- Puspitasari, K. D., & Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 283-299.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2).

Sari, I. P., Satriawan, R. A., & Ilham, E. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan reputasi kap terhadap audit delay pada perusahaan property & real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.

Santoso, F. K. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan di Sektor Keuangan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 89-95.

Sukrisno Agoes. 2012. Auditing. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Sofyan Syafri Harahap. 2013. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wulansari, Anike dan Supriyati. 2012. "Pengujian Empiris Atas Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di BEI Jakarta Tahun 2005-2009". *Jurnal Accounting*. Vol.2, No.1, Hal 25-34

